

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman periode 2016-2020, maka kesimpulan yang dapat penulis kemukakan adalah:

1. Perencanaan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman disusun berdasarkan musyawarah pada awal masa jabatan Farida Yenni kepala panti asuhan dan mengacu kepada visi, misi dan tujuan. Penyusunan program kerja dilakukan dengan cara musyawarah. Program kerja yang direncanakan berbentuk program kerja jangka pendek seperti lebih diprioritaskan kepada anak asuh. Memberikan layanan Pendidikan di sekolah umum mulai dari sekolah dasar (SD) sampai jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA) dan panti asuhan juga merencanakan proses akreditasi. Jangka menengah pada peningkatan SDM dan pendidikan anak asuh. Selanjutnya rencana jangka panjang yaitu mengusahakan anak asuh kepada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (universitas). Adapun sumber dana yang direncanakan yaitu berasal dari donatur tetap dan donatur tidak tetap.
2. Pengorganisasian telah dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman yaitu berdasarkan sesuai dengan hasil Surat Keputusan Nomor 001/SK/PDA/A/IX/2016. Tugas dikelompokkan kepada beberapa bidang yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman dengan melihat program-program yang sejenis dan menyatukannya dalam satu bidang.

Pembagian tugas telah mengacu pada pembagian kerja dengan melihat kemampuan masing-masing pengurus.

3. Penggerakan sudah dilakukan oleh kepala kepada pengurus yaitu pemberian motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pemberian bimbingan dan arahan yang dilaksanakan pimpinan yaitu dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya penjalinan hubungan atau koordinasi yang terjalin antara atasan dengan para anggota yaitu dengan tetap menjalin silaturahmi dengan menanyakan kesiapan masing-masing penanggungjawab kegiatan. Adapun penyelenggaraan komunikasi yaitu komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan cara tatap muka dan komunikasi secara tidak langsung yaitu melalui handphone.
4. Pengawasan sudah dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman dengan pengawasan secara langsung yaitu dengan melihat keadaan di lapangan ketika kegiatan berlangsung, pemantauan juga dilaksanakan secara tidak langsung yaitu dengan mengumpulkan laporan masing-masing untuk melihat keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Kemudian kepala panti asuhan membandingkan antara laporan dengan target yang sudah direncanakan sebelumnya. Jika hasil tidak sesuai dengan target maka dilihat dari segi mana timbulnya permasalahan. Selanjutnya kepala panti asuhan menyediakan solusi dan di musyawarahkan dengan anggota untuk kegiatan selanjutnya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagai sumbangan pemikiran bagi penulis, maka di sini akan dipaparkan beberapa saran terkait dengan penelitian antara lain:

1. Dalam penyusunan program kerja dilakukan dengan cara musyawarah hendaknya melibatkan beberapa kepala panti asuhan Kota Pariaman dan organisasi Aisyiyah Kota Pariaman.
2. Dalam pengelolaan panti asuhan diharapkan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman dalam pembagian tugas seharusnya pengurus menjabat harus sesuai dengan skill atau keahlian yang dimiliki.
3. Dalam proses pengawasan panti asuhan memang sudah menerapkan proses pengawasan dengan benar. Diharapkan setelah dilakukan pengawasan, diusahakan untuk melakukan evaluasi langsung, tidak harus menunggu waktu rapat yaitu tiga bulan sekali, agar ketika diketahui adanya kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan secepatnya dicarikan solusi dan tindakan perbaikan.
4. Diharapkan kepada semua pihak agar peduli dan bersedia dengan suka rela dan ikhlas memberikan bantuannya baik materi maupun moril demi kelancaran dan kemajuan panti asuhan.